

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan, karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas individu baik secara langsung maupun tidak langsung seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan bangsa.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan didalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sehingga hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, sedangkan pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Pembelajaran yang aktif ditandai dengan adanya serangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, kompherensif baik fisik, mental, maupun emosi. Jika pembelajaran yang aktif telah terwujud dalam sistem pendidikan bangsa kita maka tercapailah tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dituntut oleh UU No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya-upaya peningkatan kualitas mutu serta kuantitas yang membawa nama pendidikan telah dilakukan oleh pihak pemerintah, yakni dengan dibuatnya sertifikasi guru, penetapan batas nilai UN, perbaikan-perbaikan kurikulum dalam beberapa dekade. Mutu pendidikan memang belum bisa dicapai melalui UN. Metode sertifikasi dan akreditasi adalah salah satunya. Masih ada cara lain berupa kompetisi pendidikan, peningkatan kualitas guru dan dosen, kualitas bahan pengajaran, serta penguasaan bahasa serta cara-cara lainnya seperti :

Menurut Slameto (2010), ada empat hal yang dapat dilakukan dalam memotivasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, yakni membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan kepada siswa secara konkret apa yang dapat dilakukan pada akhir pelajaran, memberikan ganjaran terhadap prestasi yang lebih baik, membantu kebiasaan belajar yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa KKM di SMA Negeri 1 Hamparan Perak adalah 70, dengan rata-rata perolehan nilai siswa 65 dan presentase ketuntasan kelas sebesar 75%. Rendahnya hasil belajar ini dikarenakan metode mengajar yang digunakan guru monoton dan kurang bervariasi, kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya kreatifitas siswa dalam mengidentifikasi masalah serta mencari solusi permasalahan, kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Padahal biologi merupakan cabang Ilmu yang mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup dan juga interaksinya dengan faktor lingkungan. Dari masalah di atas, guru berperan penting dalam membentuk proses pembelajaran yang aktif, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan sekolah.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Stop Think Do*. Metode ini dilakukan dengan menggunakan prinsip dasar motivasi dengan mengikut sertakan murid secara aktif dalam memilih, menyusun rencana dan ikut terjun pada situasi belajar sehingga diharapkan siswa dapat merasakan tingkat pencapaian dan penguasaan dalam belajar dan kemudian bertanggung jawab untuk melakukan rencana yang telah disusun guna pencapaian

hasil belajar yang maksimal. Metode ini juga dapat meningkatkan hubungan siswa dengan orang tua di lingkungan keluarganya, maupun hubungan siswa dengan guru, dan teman-temannya di sekolah melalui latihan-latihan berkomunikasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah.

Beberapa peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa dengan menerapkan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diantaranya Simatupang (2010), pada pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode *Stop Think Do* mendapatkan presentase ketuntasan 86,84% dengan nilai rata-rata 81,18 demikian juga dengan Sihombing (2011) pada pembelajaran akuntansi mendapatkan presentase ketuntasan belajar sebesar 84,37%. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang menerapkan metode *Stop Think Do*. Dalam kaitannya terhadap hal yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Metode *Stop Think Do* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) di kelas X SMA Negeri 1 Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang digunakan guru monoton dan kurang bervariasi.
2. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya kreatifitas siswa dalam mengidentifikasi masalah serta mencari solusi permasalahan.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran
5. Rendahnya hasil belajar Biologi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Hampan Perak.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan terbatasnya waktu, maka penelitian ini hanya di batasi pada :

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan Metode *Stop Think Do* dalam usaha untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Hamparan Perak.
3. Materi pokok yang diteliti selama penelitian dibatasi pada Materi Pokok Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh metode *Stop Think Do* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) di kelas X SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah

Untuk mengetahui pengaruh metode *Stop Think Do* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) di kelas X SMA Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini maka akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Sebagai bahan informasi hasil belajar yang menggunakan metode *Stop Think Do* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*)
3. Sebagai bahan informasi alternatif penggunaan metode belajar.